

**STRATEGI PENGEMBANGAN LAYANAN ANAK DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI DINAS KEARSIPAN DAN  
PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT  
DI MASA PANDEMI *COVID-19***

**SITI HAFIFAH**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN LAYANAN ANAK DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI DINAS KEARSIPAN DAN  
PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT  
DI MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi segala persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**SITI HAFIFAH  
2018/18234034**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa Pandemi Covid-19

Nama : Siti Hafifah

NIM : 18234034

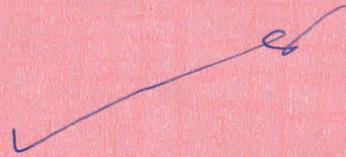
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

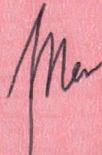
Padang, November 2022

Disetujui oleh Pembimbing

  
Yona Primadesi, S.Sos. M.Hum.

NIP. 198302262005012004

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum

NIP. 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Hafifah

NIM : 18234034

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Univeristas Negeri Padang

**Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak  
di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa  
Pandemi Covid-19**

Padang, November 2022

### Tim Penguji

1. Ketua : Yona Primadesi, S.Sos. M.Hum

2. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum.,M.IP

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum

### Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa Pandemi *Covid-19*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Siti Hafifah

NIM 18234034

## ABSTRAK

**Siti Hafifah**, 2022. “Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa Pandemi *Covid-19*” *Skripsi*, Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan pada layanan anak untuk meningkatkan minat baca anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Terdapat 2 informan dalam penelitian ini yaitu informan utama dan informan sekunder. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 12 orang dengan rincian, satu pustakawan anak, kepala seksi pembinaan dan pengembangan perpustakaan, kasi layanan perpustakaan, tiga orang tua anak, dan enam orang anak perwakilan TK, SD dan SMP. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengabsahan yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) akibat adanya pandemi *covid-19* membuat minat baca anak turun pada Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, hal ini dilihat berdasarkan indikator minat baca anak yaitu; tingkat keseringan membaca, tingkat kesenangan membaca, dorongan membaca, kesadaran membaca dan kuantitas sumber bacaan. (2) perlu adanya strategi dalam mengembangkan layanan anak dalam meningkatkan minat baca anak yaitu dengan pengembangan sdm atau pengelola perpustakaan, pengembangan fasilitas, pengembangan koleksi, dan layanan *kids corner*. (3) pada masa kenormalan baru, minat baca anak meningkat hal ini dilihat berdasarkan indikator minat baca dan buku pengunjung yang ada.

**Kata kunci:** Layanan Anak, Minat Baca, Pandemi *Covid-19*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa Pandemi *Covid-19*”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Yona Primadesi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing skripsi; (2) Gustina Erlianti, M.Ip, dan Muhammad Adek, M.Hum, selaku dosen penguji, (3) Sri Kambastriatri (4) Malta Nelisa S.Sos, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik; (5) Desriyeni, S.Sos.,M.I.Kom. selaku Ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Infomasi; (6) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; serta

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon maaf kritik, saran, dan masukan yang berifat membangun. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan ditemukan kesalahan-kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Perpustakaan Umum .....	11
2. Pengembangan Perpustakaan .....	15
3. Minat Baca .....	19
4. Layanan Anak .....	24
5. Pandemi Covid-19.....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Metode Penelitian.....	38
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	39
D. Informan .....	40
E. Instrumentasi Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Pengabsahan Data .....	44
H. Teknik Penganalisisan Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	46
1. Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak.....	47
2. Minat Baca Anak di Layanan Anak Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.....	53

B. Pembahasan.....	66
1. Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak.....	66
2. Minat Baca Anak di Layanan Anak Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Penelitian Relevan .....	44
Tabel 2. Data Informan.....	41
Tabel 3. Data Fasilitas Layanan Anak.....	49

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Konseptual .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Observasi Awal .....	81
Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara.....	82
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	83
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	87
Lampiran 5. Foto Dokumentasi .....	108

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kasus Pandemi *Covid-19* pertama kali masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sesuai pemberitahuan Presiden Republik Indonesia yaitu Joko Widodo. Organisasi Kesehatan Dunia/ *World Health Organization* (WHO) menyatakan penyakit *Covid-19* menjadi pandemi dunia pada tanggal 11 Maret 2020, dengan meningkatnya jumlah penderita dan kematian atas penyakit ini yang dimulai dari Tiongkok dan terus berkembang secara global ke seluruh negara. Negara didunia telah menyetujui untuk menghentikan penyebaran virus *Covid-19* ini dengan melakukan pola hidup sehat, membatasi aktifitas sosial serta menjaga kebersihan diri. Dengan adanya pembatasan sosial yang dilakukan menimbulkan perubahan dari ekonomi hingga pendidikan, dikutip dari (Halem, 2020). Informasi menjadi kebutuhan utama manusia dan perpustakaan sebagai penyedia informasi, perpustakaan tidak lepas dari pengaruh pandemi ini. Akibatnya penutupan pelayanan perpustakaan secara langsung menjadi penghambat akses pemustaka pada sumber informasi yang mereka butuhkan pada perpustakaan salah satunya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pengguna ke perpustakaan, yaitu di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, dimana terdapat layanan anak yang dijadikan sebagai ruang baca khusus anak dalam menunjang pendidikan dan kreativitasnya. Sesuai dengan tujuan dan

fungsi perpustakaan umum yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui penggunaan koleksi bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan dan rekreasi, maka salah satu layanan yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum adalah layanan anak.

Joan M. Reitz memberikan penjelasan mengenai pengertian layanan anak yakni sebagai berikut: “pelayanan perpustakaan yang ditujukan untuk anak sampai dengan umur 12-13 tahun, di dalamnya termasuk pengembangan koleksi 24 anak muda, mendongeng, membantu pengajaran dalam pengerjaan tugas biasanya disediakan oleh pustakawan anak di ruang anak yang ada di perpustakaan umum”(Inayati, 2018). Koleksi yang terdapat pada layanan anak yaitu buku dongeng, cerita rakyat, buku berhitung, buku bergambar, dan lain-lain. Misi layanan perpustakaan untuk anak adalah menyediakan berbagai bahan dan kegiatan yang dibutuhkan anak demi kepentingan penarikan minat anak terhadap perpustakaan dan kegiatan membaca. Sejalan dengan misi menyediakan berbagai bahan dan kegiatan yang disebutkan pada *Guidelines for Children's Libraries Services* (2003).

Menurut Sudarsana (2014) minat membaca merupakan kemampuan berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi yang didapat akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Banyaknya hiburan bagi masyarakat melalui produk elektronik menyebabkan masyarakat, terutama anak-anak, semakin jarang membaca. Apalagi sekarang jejaring sosial tumbuh semakin berkembang dan memberikan dampak positif maupun negatif.

Kurangnya minat baca disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya daya beli dan kurangnya ketersediaan buku-buku bacaan umum dan pelajaran yang menarik untuk dibaca, semakin berkembangnya teknologi salah satunya kehadiran gadget yang membuat anak-anak lebih menyukai bermain game atau menonton daripada membaca, serta minimnya sarana dan prasarana yang menunjang mereka.

Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. 60 juta penduduk Indonesia memiliki gadget, atau urutan kelima dunia terbanyak kepemilikan gadget. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari setiap 1,000 penduduk Indonesia, hanya 1 orang yang rajin memiliki minat baca (Pradana, 2020).

Kebiasaan membaca sangat penting untuk dilakukan, tanpa membiasakan diri untuk membaca maka akan sulit menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdapat dalam buku. Banyak membaca akan mendapatkan pengetahuan dan

wawasan yang banyak. Sementara orang yang menguasai ilmu pengetahuan akan memiliki sumber daya berkualitas yang dapat melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan semua bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca itu perlu dibangun sejak dini.

Meningkatkan minat baca sejak dini tidaklah mudah. Perpustakaan sebagai wadah penyedia informasi yang berperan sebagai lembaga untuk meningkatkan minat baca, terutama perpustakaan umum, harus memiliki rencana atau strategi. Sebagai tahapan awal untuk menarik minat baca dapat dilakukan upaya menarik minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan harus mengembangkan layanan anak seperti mempunyai koleksi anak atau bahan bacaan anak yang dapat mendukung peningkatan minat baca pada usia dini, sarana dan prasarana yang memadai, memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, mendesain ruangan yang nyaman dan menarik untuk anak-anak, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti *story telling* secara rutin tiap sebulan sekali atau dua minggu sekali.

Di provinsi Sumatera Barat sendiri, peningkatan akan budaya baca masih sangat rendah, oleh karena itu perlu adanya peningkatan dan perhatian khusus pemerintah provinsi dalam meningkatkan budaya membaca. Provinsi Sumbar merupakan salah satu provinsi yang mengutamakan pendidikan bagi warganya, pendidikan masyarakat akan lebih baik apabila dengan adanya budaya membaca. Membaca masih sangat kurang di Provinsi Sumbar, salah satunya penurunan budaya membaca terjadi di Kota Padang, juga dikemukakan oleh Gubernur

Sumatera Barat Bapak Mahyeldi Ansharullah dengan melihat selama ini perpustakaan di Kota Padang belum dikelola dengan maksimal. Sehingga kurang menarik untuk dikunjungi siswa maupun mahasiswa. Menurut Mahyeldi, ia berpendapat rendahnya minat siswa ke perpustakaan, salah satunya karena pesatnya perkembangan arus informasi secara digital. Untuk itu dalam meningkatkan minat baca tersebut perlu dilakukan terobosan, termasuk melakukan revitalisasi perpustakaan daerah khususnya di Kota Padang. Oleh sebab itu maka diperlukan budaya baca agar masyarakat kita lebih menambah wawasan akan ilmu pengetahuan dengan melalui fasilitas perpustakaan yang nyaman dan aman menjadi salah satu langkah dalam meningkatkan minat baca.

Sebelum adanya Pandemi *Covid-19*, pengguna pada layanan anak cukup banyak, sekitar 30 orang pengunjung perhari berdasarkan data dari buku tamu yang ada. Namun setelah adanya pandemi *Covid-19*, terjadinya penurunan pengguna pada layanan anak tersebut sehingga terjadinya penurunan minat baca anak yang dilihat dari indikator tingkat jumlah pengguna tiap harinya yaitu keseringan dan waktu yang digunakan pengguna untuk membaca di perpustakaan berkurang. Minimnya pengunjung di layanan anak diakibatkan adanya peraturan menjaga jarak selama pandemi *covid-19*, untuk tetap *stay* dirumah, belajar dari rumah. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk membuat strategi dalam mengembangkan layanan anak di perpustakaan dalam meningkatkan minat baca anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan Ibu Sri Kambastiatri selaku salah satu pustakawan anak di Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, selama pandemi *Covid-19* jumlah pengunjung terbilang rendah, perhari hanya sekitar 15-20 orang. Rendahnya jumlah kunjungan di perpustakaan ini disebabkan oleh faktor eksternal dan internal perpustakaan. Faktor eksternal berasal karena adanya peraturan pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah sehingga pengguna masih takut untuk melakukan aktivitas diluar rumah. Lalu faktor internal dari perpustakaan itu sendiri, seperti masih kurang luasnya ruangan anak sehingga jika banyaknya kunjungan, maka akan terasa sempit, lalu masih kurangnya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan untuk menarik minat baca anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, kurangnya koleksi yang terdapat di layanan seperti tidak adanya koleksi untuk bayi yang harus terbuat dari karet atau kain, minimnya fasilitas seperti *computer*, kurangnya promosi atau keterpakaian koleksi audio oleh pustakawan, lalu banyak nya ditemukan koleksi yang tidak sesuai penempatannya di rak karena kurangnya arahan dan bimbingan dari pustakawan kepada pemustaka di layanan anak sehingga pengguna sulit untuk menemukan koleksi. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua atau wali dari anak anak yang sering mengunjungi perpustakaan, para orang tua mengaku semenjak adanya *Covid-19* yang membuat anak anak belajar dari rumah, berdampak pada minat baca anak karena mereka lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain game daripada membaca buku.

Terdapat berbagai macam kendala-kendala yang dialami oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, sehingga diperlukan strategi pengembangan layanan yang maksimal supaya dapat meningkatkan

jumlah pengguna layanan anak dan meningkatkan minat baca anak. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian mengenai Strategi Pengembangan Layanan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana keadaan perpustakaan dimasa sebelum pandemi dan kenormalan baru.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengembangkan layanan anak dalam meningkatkan minat baca anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa Pandemi *Covid-19*.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan layanan anak dalam meningkatkan minat baca anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di masa sebelum pandemi, di masa pandemi dan di masa kenormalan baru?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana Strategi Pengembangan Layanan Anak untuk meningkatkan minat baca anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi

Sumatera Barat di masa sebelum pandemi, di masa pandemi dan di masa kenormalan baru?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, mendeskripsikan strategi pengembangan layanan anak sebagai solusi dalam meningkatkan minat baca anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di masa sebelum pandemi, di masa pandemi dan di masa kenormalan baru?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan dibahas pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan terhadap ilmu perpustakaan, khususnya strategi pengembangan layanan anak dalam meningkatkan minat baca anak di perpustakaan;
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa pihak, yaitu: (a) bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai strategi pengembangan layanan anak sebagai solusi dalam meningkatkan minat baca anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di Masa Pandemi *Covid-19*; (2) bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda; (c) bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam

menjalankan strategi pengembangan layanan anak dalam meningkatkan minat baca anak di Masa Pandemi *Covid-19*.

## **G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah**

Definisi Operasional adalah penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Pengembangan Perpustakaan**

Pengembangan perpustakaan merupakan aktivitas yang tidak dapat ditunda lagi pelaksanaannya, terutama karena tuntutan globalisasi pada kualitas dan produktivitas sumber daya manusia agar mampu berkompetisi dalam berbagai bidang. Dalam pengembangan perpustakaan ada beberapa komponen utama yang menjadi pokok pengembangan, yaitu, sumber daya manusia, koleksi, dan sarana prasarana. Dasar pengembangan sebuah perpustakaan harus dilakukan berdasarkan kebijakan dari lembaga penang, kecuali jika perpustakaan tersebut bersifat independen. Adapun konsep pengembangan perpustakaan yang dimaksud difokuskan pada layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sebagai strategi dalam meningkatkan minat baca anak di Masa Pandemi *Covid-19*.

### **2. Layanan Anak**

Layanan Anak adalah layanan yang dijadikan sebagai tempat media belajar yang menyenangkan dan edukatif yang ditujukan khusus untuk anak dalam menambah pengetahuan dan wawasannya, mengembangkan kecakapannya serta berfungsi sebagai suatu kegiatan sosial dalam masyarakat untuk menyejahterahkan anak. Adapun Layanan Anak yang dimaksud adalah layanan

anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

### **3. Minat Baca**

Minat baca merupakan ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan, memperhatikan, merasa menikmati dan senang terhadap kegiatan membaca sehingga individu tersebut melakukan kegiatan membaca dengan kemauan sendiri. Adapun istilah minat baca yang dimaksud adalah minat baca anak pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

### **4. Pandemi Covid-19**

Pandemi *Covid-19* adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*, disingkat *Covid-19*) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah *Covid-19* pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Adapun istilah Pandemi *Covid-19* yang dimaksud adalah bagaimana dampak Pandemi *Covid-19* tersebut terhadap tingkat minat baca anak.